

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (WHO, 2014). Angka Kematian Ibu masih tinggi meskipun jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda < 20 tahun, terlalu tua > 35 tahun, terlalu dekat jaraknya < 2 tahun dan terlalu banyak anaknya > 3) (WHO, 2014).

Indikator status kesehatan masyarakat yang harus dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019). Sesuai dengan fungsinya, asuhan yang baik dan berkualitas yang harus dilakukan oleh bidan adalah asuhan yang komprehensif berkesinambungan (*continuity of care*). Bidan memberikan asuhan sesuai

kebutuhan klien, memberikan konseling serta membina hubungan interpersonal.

Asuhan kebidanan yang komprehensif bertujuan untuk mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan, diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan masa nifas, dan asuhan kebidanan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan pada ibu dan bayi. (Yulita & Juwita, 2019)

Dapat diketahui bahwa setiap perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir normal merupakan hal fisiologis, namun ada beberapa yang mungkin terjadi komplikasi sejak awal atau terjadi kemungkinan dalam kehamilan atau pasca salin (Damayati, 2014). Agar proses alamiah tersebut tidak menjadi patologis maka diperlukan pemantauan dan pemeriksaan secara berkesinambungan dan komprehensif akan berdampak pada ibu dan bayi yang dikandung (Walyani, 2015).

Continuity of care yang dilakukan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam satu periode. Perempuan yang diberikan pelayanan berkesinambungan oleh bidan memiliki kepuasan lebih tinggi terkait informasi, saran, penjelasan, persiapan persalinan, dan pilihan untuk menghilangkan rasa sakit serta pengawasan oleh bidan. Hasil yang signifikan ditemukan pada perempuan yang menerima pelayanan secara *continuity of care* secara *women center* meliputi dukungan, partisipasi daam

pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan. (Sunarsih, 2020)

Bidan sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), diharapkan kompeten dalam memberi pelayanan. Sebab menerapkan *Continuity Of Care* dengan profesional, dan menjunjung tinggi kode etik profesi kebidanan, dapat memberikan sentuhan kasih ibu, yang akan berdampak positif oleh pasien dan keluarga, dalam sistem pelayanan bidan dan pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamanukan Kabupaten Subang Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamanukan Kabupaten Subang Tahun 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan secara komprehensif mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan asuhan keluarga berencana pada Ny. N dengan menerapkan manajemen kebidanan sesuai dengan standar dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan asuhan kehamilan kepada Ny. N

- b. Melakukan asuhan kebidanan asuhan persalinan kepada Ny. N
- c. Melakukan asuhan kebidanan asuhan masa nifas kepada Ny. N
- d. Melakukan asuhan kebidanan asuhan bayi baru lahir pada Ny.N
- e. Menganalisis masalah dan mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, KB dan bayi baru lahir atau sebagai acuan dalam pembelajaran mahasiswa prodi D-III Kebidanan selanjutnya.

2. Praktis

a. Institusi Pendidikan

Sebagai acuan atau masukan bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, KB dan bayi baru lahir yang dapat diterapkan dalam kurikulum pembelajaran.

b. Tempat Praktik

Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan asuhan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, KB dan bayi baru lahir yang sesuai dengan kebutuhan klien.

c. Klien dan Masyarakat

Agar klien lebih mandiri dan mendapatkan asuhan yang sesuai dengan Standar dari mulai hamil, bersalin, nifas, pada masa antara hingga bayi

baru lahir, secara menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan yang diharapkan.

E. Keaslian Penelitian

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamanukan Kabupaten Subang Tahun 2022” adalah asuhan komprehensif yang dilakukan pada pasien di tempat dan waktu yang tercantum pada laporan ini. Tidak ada rekayasa apapun dalam penulisan laporan tugas akhir ini.